

## BAB IV

### KESIMPULAN & SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman aktor, maka konsep keaktoran merupakan pijakan dasar bagi aktor untuk menciptakan karakter di atas panggung. Menciptakan Karakter manusia yang hidup. Manusia yang memiliki persoalan-persoalan. Manusia yang memiliki kepentingan-kepentingan. Manusia yang berusaha untuk tetap hidup dalam kondisi dan situasi apapun. Semua itu ada pada karakter Sayoko.

Sebelum mencapai tahap proses tersebut, aktor memerlukan analisis yang benar untuk menciptakan karakter dengan benar. Karena Sebuah karya seni tidak terlepas dari kreator. Itu pula sebabnya seorang aktor mempelajari sejarah, yang merupakan bagian dari analisis naskah.

Analisis naskah *Heart of Almond Jelly* karya Wishing Chong dapat dilihat melalui, (i); Analisis struktur yang merupakan tema, alur, dan penokohan yang berupa dimensi fisiologis, dimensi sosiologis, dimensi psikologis, (ii); Latar Cerita, (iii); Analisis Tekstur yang berupa Dialog, Spectacle, dan suasana. Untuk mendukung proses penciptaan karekter, aktor mesti melewati tahapan-tahapan sebagai berikut, (i); Observasi dengan cara menonton film dan bertemu orang-oran jepang, (ii); Ekplorasi secara personal yaitu berupa latihan konsentrasi dan Ekporasi secara komunal berupa eksplorasi antara aktor, lawan main dan Artistik. Serta ekplorasi yang dilakukan oleh aktor bersama penonton.

Setelah proses tersebut berlangsung. Kerja aktor menciptakan karakter didukung oleh, (i); Tata artistik berupa tata lampu, tata busana, tata rias, dan property, (ii); aktor juga didukung oleh musik suana agar dapat memperkuat latar cerita. Demikian proses kerja keaktoran dalam pementasan naskah *Heart Of Almond Jelly* karya Wishing Chong, dalam hal ini aktor sudah melewati tahap-tahap tersebut.

## **B. SARAN**

1. Semoga proses kreatif keaktoran dalam pementasan *Heart Of Almond Jelly* bisa bermanfaat untuk aktor dan aktris baik dari akademisi maupun seniman teater.

2. Dari pengalaman aktor yang berupa eksplorasi dan kajian yang disebutkan di atas, harapan kedepannya dapat dikembangkan sebagai metode keaktoran, terutama dalam lingkup akademisi teater.

## KEPUSTAKAAN

- Anirun, Suyatna. 1998, *Menjadi Aktor, pengantar kepada seni peran untuk pentas dan sinema*. Studi Klub Teater Bandung, Taman Budaya Jawa Barat, PT. Rekamedia Multiprakarsa. Bandung.
- Bolch, Douglas. 2002, *Mendengarkan Suara Hati*, Kanisius. Yogyakarta.
- Boleslavsky, Ricard. 1960, *Enam Pelajaran Seorang Aktor*. Penerjemah Asrul Sani Usaha Penerbit Djaya Sakti. Yogyakarta.
- Chong, Whising. 2007, *Naskah Heart Of Almond Jelly*. Penerjemah Teguh Hari Prasetyo.
- Darmawan Hendro. *Kamus Ilmiah Populer*. Bintang Cemerlang. Yogyakarta.
- Hall, Calvin S. 1959, *Suatu pengantar dalam ilmu jiwa Sigmund freud*, PT. Pembangunan. Bandung.
- Harrop, Jhon dan R Epstein, Sabin. *Acting With Style*. Perpustakaan Jurusan Teater ISI Yogyakarta.
- Harymawan. RMA. 1988, 1993, *Dramaturgi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Kernodde, George R. 1996. *Invitation To The Theater*, Terjemahan. Yudiaryani, M.A. UPT Tahun: 2005, 2007, 2008. Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- Mitter, Shomit. 2002, *Sisitem Pelatihan Stanislavsky, Brecht, Grotowski dan Brook*. Penerjemah Yudiaryani, M.A (1999). Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan . 1995, *Teori Pengkajian Fiksi*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Partanto, Pius A, dan Al Barry M. Dahlan. 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya.

Rendra. 2007, *Seni Drama untuk Remaja*. Burung Merak Press: Jakarta.

Sayuti, Suminto A. 2000, *Berkenalan dengan prosa dan fiksi*. Gama Media: Yogyakarta,

Sitorus, Eka D. 2003. *The Art Of Acting*, PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Stanislavsky. 2008, *Membangun Tokoh*, Terjemahan. Teater Garasi, Kepustakaan Populer Gramedia. Jakarta.

Yudiaryani, M.A. 2002. *Panggung Teater Dunia, perkembangan dan perubahan Konvensi*. Pustaka gondho suli. Yogyakarta.

